



Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah

Kiki Agustinar¹, Ulva Rahmi², Aisyah³, Andy Riski Pratama⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

E-mail: Kikilinggau65@gmail.com¹, Ulvarahmi01@gmail.com², Aisyah2018199@gmail.com³

Abstract. *Learning the History of Islamic Culture (SKI) in Madrasahs has the aim of providing knowledge about Islamic history and culture to students, then from this history students are expected to be able to take inspiration, values and meaning in that history. However, in reality, after being investigated, learning the history of Islamic culture in Madrasahs found several problems (problematics) in SKI learning. This research aims to find out what the problems are and how to overcome them by using the library research method by reading sources from the internet such as journals which the researchers then analyze. Then the results of this research are that the problems of SKI learning include: problems of students, problems of educators, problems of facilities and infrastructure, problems of insufficient learning time, negative views about SKI, problems of learning that is less interesting or monotonous, and problems of the dominance of cognitive aspects of knowledge. In SKI learning, the solution to overcome this problem is for teachers to better master the learning material and teachers are required to be creative and innovative in creating an SKI learning atmosphere that is interesting and easy to understand by students by using interesting strategies, media and methods using advanced science and technology.*

Keywords: *History of Islam; Problematics; Solution*

Abstrak. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah memiliki tujuan yaitu untuk memberikan ilmu pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam kepada peserta didik, kemudian dari sejarah tersebut peserta didik diharapkan mampu mengambil ibrah, nilai serta makna dalam sejarah tersebut. Namun pada kenyataannya setelah ditelusuri, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah ditemukan beberapa masalah (problematika) dalam pembelajaran SKI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja problematikanya dan cara mengatasinya dengan menggunakan metode library research dengan cara membaca sumber-sumber dari internet seperti jurnal yang kemudian peneliti menganalisisnya. Kemudian hasil dari penelitian ini bahwa problematika pembelajaran SKI antara lain: problematika peserta didik, problematika pendidik, problematika sarana dan prasarana, problematika waktu pembelajaran yang kurang, pandangan yang negative tentang SKI, problematika pembelajaran yang kurang menarik atau monoton, dan problematika dominasi pengetahuan aspek kognitif dalam pembelajaran SKI, solusi untuk mengatasi problematika ini adalah dengan guru lebih lagi menguasai materi pembelajaran serta guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana pembelajaran SKI yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik dengan menggunakan strategi, media dan metode yang menarik menggunakan teknologi kemajuan IPTEK.

Kata Kunci: Sejarah kebudayaan Islam; Problematika; Solusi

PENDAHULUAN

Sejarah ialah suatu kajian ilmu yang membahas tentang kejadian di masa lampau (lalu) yang mana dari kejadian itu terdapat hikmah yang bisa kita ambil sebagai pelajaran dan pedoman hidup untuk masa sekarang dan yang akan datang.

Salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah yakni Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ilmu membahas tentang catatan peristiwa mengenai perkembangan dan pertumbuhan pendidikan Islam sejak dari zaman Rasulullah hingga sekarang, yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik yang mengenal, memahami, serta menghayati Sejarah Kebudayaan

Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengamatan dan pembiasaan.

Sekolah Madrasah merupakan Lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang tentunya banyak mengajarkan pelajaran agama disbanding sekolah umum. Sejarah kebudayaan Islam ini memiliki kontribusi dalam memotivasi anak untuk mempraktekkan nilai-nilai agama dalam sejarah di kehidupan sehari-harinya.

Agar tujuan tersebut bisa tercapai maka berdasarkan pengamatan awal penulis di sekolah Madrasah tentu seorang pendidik harus menciptakan administrasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam antara lain yaitu : Menyusun silabus/RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku, Menyusun program tahunan dan program semester, serta menyusun distribusi alokasi waktu yang efektif. Dalam proses pembelajarannya pun guru hanya menerapkan metode ceramah saja yang membuat siswa menjadi cepat bosan dan tidak tertarik dengan materi yang diajarkan, sehingga dengan pembelajaran yang monoton seperti ini guru kurang memberi serta siswa kurang menerima rangsangan karena guru hanya seperti mendongeng yang membuat siswa mudah mengantuk ketika belajar sejarah.

Permasalahan lain yang terjadi dalam pembelajaran SKI di madrasah ini adalah kurangnya pembentukan sikap (afektif) karena guru lebih mementingkan aspek pengetahuan (kognitif) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Seharusnya guru dalam mengajar harus membuat perangkat pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, namun pada kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan adanya kesulitan yang dihadapi oleh pendidik terutama guru dengan mata pelajaran SKI, siswa yang dari dulu sudah menganggap pelajaran sejarah adalah ilmu yang membosankan serta penuh dengan hafalan seperti nama tokoh, nama tempat, istilah sejarah, serta kejadian-kejadian runtut, sehingga pada saat belum mulai pembelajarannya pun siswa sudah merasa malas. Ditambah lagi masalah kurikulum yang sering berganti menjadi kendala bagi pendidik dalam menerapkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah.

Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah secara baik harus berorientasi, bermakna dan relevan dengan perkembangan zaman, guru membuat kegiatan terprogram dalam desain intruksional, sehingga nantinya diharapkan dapat membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Selain itu perlu juga dipahami bahwa pembelajaran tidak berhasil dengan baik tanpa menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problematika yang terjadi pada pembelajaran dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di madrasah serta bagaimana solusi untuk meminimalisir permasalahan tersebut dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang peneliti gunakan adalah studi kepustakaan (library research) yaitu dengan mengumpulkan beberapa data dan informasi dari berbagai macam buku, internet, maupun literatur-literatur yang ada, dokumen-dokumen maupun catatan-catatan yang erat kaitannya dengan objek penelitian yang sedang diteliti (Roihan A.Rasyid, 2006).

Sifat penelitian yang dilakukan ini adalah bersifat deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian pustaka yakni dengan Teknik pengumpulan (inventarisir) data literal yang terdiri data primer, sekunder, dan tertier yang ada kaitannya dengan pembahasan. Dengan demikian metode yang dipakai dengan cara mengumpulkan beberapa data dengan melakukan jalan studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang di dalamnya mencakup Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah ialah mencakup asal usul perkembangan Islam dan para tokoh sejarah Islam pada masa lampau, di mulai masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad Saw sampai Khulafaurrasyidin. Pelajaran sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan semangat kepada anak untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat dipergunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian anak didik.

Dengan adanya pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan untuk membuat peserta didik mempunyai kemampuan: Pertama; mengembangkan kemampuan anak didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK, seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. Kedua; Siswa bisa mempunyai landasan dan nilai norma keislaman seperti Rasulullah Saw. Ketiga; Siswa sadar pentingnya manajemen waktu serta proses dari masa lalu sampai sekarang. Keempat; Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan anak didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau. Kelima; Melatih daya kritis anak didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah meliputi; mempelajari masyarakat Arab pra-Islam, mempelajari kerasulan Nabi Muhammad saw, mempelajari dakwah nabi Muhammad saw serta sahabat yang gigih dalam membela agama Islam, serta semua sejarah yang terjadi sejak zaman Rasulullah dan para sahabatnya. Perlu dicermati bahwa Sejarah Kebudayaan Islam perlu adanya kebersamaan dalam menggali nilai, hikmah, serta teori-teori dari kebenaran sejarah itu sendiri. Sehingga keberhasilan dalam pembelajaran SKI sampai ke siswa bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan saja tetapi sampai kearah afektif (sikap) peserta didik.

Adapun tujuan mempelajari sejarah adalah untuk mengambil suatu pelajaran dari perjalanan sejarah umat-umat terdahulu, baik umat yang patuh kepada Allah dan Rasul-nya maupun yang mengembangkan, kemudian dijadikan pegangan dan teladan untuk kehidupan sekarang dan masa yang akan datang, dalam rangka menggapai kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat.

Selain memiliki tujuan, mempelajari sejarah juga sangat penting bagi kehidupan kita. Adapun manfaat-manfaat dari mempelajari sejarah adalah sebagai berikut; untuk mengetahui segala sesuatu yang telah terjadi di masa lampau baik itu baik atau buruk, untuk mengetahui kebudayaan yang dihasilkan oleh umat Islam dalam sejarah serta sumbangsuhnya bagi kehidupan manusia, Untuk mendidik kita menjadi orang yang bijak, karena dengan mempelajari sejarah kita dapat mengetahui berlakunya hukum sebab akibat, sehingga kita tidak harus mengalami langsung segala peristiwa, namun cukup mengambil pelajaran dari umat terdahulu.

Problematika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah disebabkan oleh dua faktor yakni: Pertama; faktor psikologi, faktor psikologi penghambat keberhasilan pembelajaran SKI disebutkan: Siswa bahkan pendidik menganggap pelajaran SKI hanya mata pelajaran pelengkap sehingga jam pelajarannya hanya dua jam dalam seminggu sementara materi SKI cukup banyak, Pengajarannya hanya menekankan pada aspek politik para elite penguasa pada zamannya sementara aspek-aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan kurang mendapatkan perhatian yang memadai, Sikap Inferiority complex (perasaan rendah diri) terhadap nilai-nilai sejarah budaya sendiri (Islam) pada umumnya generasi muda saat ini lebih tertarik pada kebudayaan Barat.

Faktor kedua yaitu metodologi, yang digunakan oleh guru dalam penerapan dan penjelasan pelajaran SKI masih bersifat monoton seperti; metode yang digunakan hanya ceramah saja, penjelasan guru yang terlalu berbeli-belit dan Panjang sehingga siswa tidak mengerti, dan pengajaran materi sejarah hanya menekankan pada aspek kognitif saja (hafalan).

Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam menangkap sebuah pembelajaran merupakan problematika guru, dimana guru harus mengetahui kemampuan masing-masing siswa dalam kemampuan memahami pembelajaran akan tetapi ini sulit dilakukan mengingat siswa di kelas yang lumayan banyak sehingga tidak mungkin guru menerapkan banyak metode sesuai dengan kemampuan para peserta didiknya.

Kurangnya sarana dan prasana juga menjadi problematika SKI seperti media pembelajaran, alat pembelajaran, buku pelajaran, dan lain sebagainya, sehingga pembelajaran SKI cenderung seadanya. SKI diklaim hanya mata pelajaran pelengkap sehingga sering kali kurang diberi prioritas dalam urusan fasilitas. Problematika krangnya sarana dan prasarana ini biasanya disebabkan oleh dana yang kurang memadai.

Problematika yang lain yaitu Serta kurangnya kerjasama antara orang tua siswa dan guru dalam menjalin hubungan kerja sama dalam membimbing anaknya untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dikarenakan kurangnya SDM yang dibuktikan dengan pendidikan orang tua siswa yang rata-rata hanya sampai sekolah menengah pertama dan bahkan ada juga yang tidak pernah mengenyam pendidikan sama sekali.

Untuk mengatasi problematika ini guru dituntut untuk kreatif dan inovatif, ukuran tenaga pendidik yang baik adalah berkompetensi dan professional. Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru Sejarah Kebudayaan Islam dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti KKG, bedah buku, diklat mata pelajaran SKI. Sehingga dengan pelatihan tersebut diharapkan nantinya guru dapat menciptakan media pembelajaran yang kreatif untuk menarik semangat belajar siswa dalam pembelajaran SKI. Contohnya dengan memanfaatkan teknologi berupa LCD proyektor untuk menayangkan film mengenai sejarah yang diajarkan, karena biasanya siswa lebih tertari jika penjelasannya dengan gambar disertai warna dibandingkan hanya tulisan saja.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta peralatan dan media pengajaran yang lain. Prasarana pendidikan yang secara tidak langsung menunjang jalanya proses pembelajaran atau pengajaran.

Sarana pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalanya proses pendidikan. Dengan demikian apabila pendidikan memanfaatkan dan menggunakan sarana pendidikan, maka peserta didik akan memiliki pemahaman yang bagus tentang materi yang diperoleh, dan juga diharapkan akan memiliki moral yang baik.

Untuk mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan tersebut diperlukan dana yang memadai. Selanjutnya untuk mengatasi problematika pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam yang mengenai waktu pembelajaran yang sangat singkat atau tidak cukup maka guru dan peserta didik perlu mengadakan jam tambahan diluar jam sekolah seperti kursus dan les dikesempatan jam tambahan ini maka guru lebih leluasa menjelaskan pelajaran SKI ini dan dengan adanya jam tambahan ini siswa diharapkan mampu memahami sejarah kebudayaan Islam ini secara mendalam.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pembahasan ini mengenai problematika pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah meliputi problematika ; peserta didik, pendidik, kurangnya waktu pembelajaran, sarana dan prasarana yang disebabkan karena dana yang tidak memadai, serta pembelajarannya monoton.

Dari kendala tersebut di atas kiranya penting untuk meningkatkan kualitas profesionalitas guru Sejarah Kebudayaan Islam dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti KKG, bedah buku, diklat mata pelajaran SKI, maupun kegiatan lainnya yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar SKI. Selain itu pula sarana dan prasarana minimal dapat menunjang proses belajar mengajar di kelas. Dengan berbagai upaya yang dilakukan pihak sekolah dan guru diharapkan mampu memberi pelayanan dan pengajaran yang maksimal sehingga tujuan pembelajaran SKI bisa tercapai dan mata pelajaran SKI tidak lagi dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Hasmar, Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, , *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10 No.1 Januari-Maret 2020
- Abdul Rasyid ,Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi, *Journal of Pedagogy*, Volume 1 No 1,2018:13-25
- Cut Intan Hayati dan Saiful Bahri, Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Lhokseumawe, *Jurnal Analytica Islamica*, Vol 11 No 2 Juli-Desember 2022
- Miftahur Rohman, Zulkipli Lessy, dan Nurul Faizah, Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kurikulum KMA 183 Tahun 2019 Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 9 No 2; doi:10.3390/su 12104306
- Muhtar Luthfie Al-Anshory ,Marhumah, dan Suyadi, Problematika Pembelajaran SKI Di Madrasah Tsanawiyah Yapi Pakem, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.16 No.1 (2020):76-86
- M.Nurul Ulum,M.Pd.I, Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Karang Tengah Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora, *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol.20 No 1 Juli 2022
- Rusiadi, Problematika Dan Solusi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, *Jurnal Cross-border*, Vol 2 No 1 Juli-Desember 2019, page 121-135
- Umni Afifah dan Ahmad Sulaeman, Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Question Card, *Jurnal Studi Islam Alhamra*, Vol 3 No 2 Agustus, 2022:139-155